

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Radio Manggala Station Kudus

Radio Manggala Station merupakan salah satu Radio swasta yang terletak di Jl. Kudus-Pati Km.05 Gedung Srikandi Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, kabupaten Kudus dan Radio Manggala sendiri mulai mengudara dan *eksis* di era Tahun 1970-an ditengah ketatnya persaingan pertumbuhan media penyiaran nasional, Radio Manggala Kudus berdiri dibawah naungan PT Swara Manggala Kudus.

Stasiun Radio Manggala Kudus hadir ditengah masyarakat melalui siaran hiburan dan informasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan terap hidup masyarakat dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Radio Manggala Station Kudus Mengudara di 100.4 FM, Manggala Station Kudus mempunyai *tagline* “Radionya Kota Kretek!”. Radio ini sendiri menjangkau area Kudus dan sekitarnya yang meliputi Demak, Pati, Kudus, Jepara dan Grobogan.¹

Menyiarkan 24 jam nonstop Radio Manggala mempunyai segmentasi program musik yaitu meliputi musik Pop Indonesia 35%, musik barat 10%, musik dangdut 25%, campursari 10% dan lagu-lagu nostalgia sebanyak 20%. Selain program musik Radio Manggala juga mempunyai program news dan informasi seputar Kota Kudus dan sekitarnya.

Selain program musik dan informasi terdapat juga program dakwah Islam yang tayang setiap pagi dan sore hari yang diisi oleh almarhum KH. Zainudin MZ dan Kementrian Agama Kudus. Karena program yang lengkap Radio Manggala dapat diterima masyarakat Kudus dengan target usia 15-60 tahun resitasi pria sebanyak 40% dan wanita sebanyak 60%.²

2. Lokasi Perusahaan

Radio Manggala Station Kudus berlokasi di Jl. Kudus-Pati Km.05 Gedung Srikandi Desa Ngembal Rejo, Kecamatan

¹ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

² Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah atau dapat juga menghubungi di Nomor 085244296123.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Radio Manggala Station Kudus merupakan siaran yang berbasis informasi dan hiburan yang santun dan enak di dengar.

b. Misi

Menyiarkan program yang bermanfaat dan menjalin komunikasi, informasi serta edukasi yang baik dengan semua khalayak.

c. Tujuan

- 1) Untuk memenuhi sarana layanan hiburan dan informasi yang diharapkan dapat menimbulkan dampak positif untuk segi pendidikan, kebudayaan dan sosial budaya.
- 2) Untuk memperjuangkan kelestarian Pancasila dan UUD 1945.
- 3) Sebagai media komunikasi pembangunan dari pemerintah ke masyarakat dan dari masyarakat ke pemerintah.
- 4) Menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya peran serta dan tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan nasional.
- 5) Meningkatkan taraf kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat melalui media dengar.
- 6) Memberikan layanan masyarakat, hiburan dan informasi yang mendidik.³

4. Target Pendengar

Radio Manggala Station Kudus merupakan salah satu Radio swasta di Kota Kudus yang menyajikan program hiburan, informasi serta menyajikan program dakwah Islam untuk masyarakat Kota Kudus dan Sekitarnya. Radio Manggala Station memiliki Jangkauan frekuensi yang cukup luas yaitu meliputi Kudus, Demak, Pati, Jepara Grobogan dan sekitarnya. Dengan target usia pendengar 15-60 tahun, resitasi pria sebanyak 40% dan wanita sebanyak 60% dan status sosial ekonomi A: 10%, B: 20%, C: 30% serta D: 40%.⁴

³ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

⁴ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

5. Program Siaran Radio Manggala Station Kudus

Program siaran merupakan segala hal atau rangkaian pesan yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien dalam berbagai bentuk.⁵ Dalam program siaran radio sendiri memiliki beberapa jenis program dari segi waktu yaitu program harian (*daily program*) dan program mingguan (*weekly program*) program-program ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pendengar sesuai dengan format yang telah di tentukan.⁶ Radio Manggala Station Kudus sendiri memiliki berbagai macam program siaran yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar agar dapat terus diminat seluruh kalangan sesuai dengan program yang di inginkan pendengar. Berikut merupakan program siaran harian di Radio Manggala Station Kudus:

**Tabel 4.1. Daftar Jadwal Program Siaran Harian
Radio Manggala Station Kudus**

| Jam siar | Nama acara | Format siaran | Jenis lagu | Materi siaran |
|-------------|----------------------------|--|---------------------------------|----------------------------|
| 05.00-05.30 | Siraman Rohani | Rekaman ulang dakwah, Narasumber: K.H Zainuddin MZ | Lagu religi/Islami | Seputar keagamaan |
| 05.30-06.00 | Lagu anak & Indonesia Raya | Musik & interaktif | Lagu anak-anak & Indonesia Raya | Edukasi kepada anak-anak |
| 06.00-08.00 | Musik & Informasi Pagi | Musik, tips & berita | Pop Indonesia <i>beat</i> | Tips bermanfaat dan berita |
| 08.00-10.00 | Sahabat Pagi | Request lagu & | Lagu nostalgia | Kirim salam dan |

⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, Edisi Revisi*, 210.

⁶ Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 66.

| Jam siar | Nama acara | Format siaran | Jenis lagu | Materi siaran |
|-------------|----------------------|---|--|--|
| | | interaktif | dan lagu lawas | request lagu |
| 10.00-11.00 | Goyang Manggala | Request lagu & interaktif | Lagu dangdut | Kirim salam dan request lagu |
| 11.00-12.00 | Gayeng Manggala | Request lagu, interaktif & berita | Lagu jawa dan campursari | Kirim salam, request lagu dan berita |
| 12.00-15.00 | Rehat Siang | Interaktif & tips-tips | Lagu pop barat & Indonesia <i>slow</i> | Kirim salam, request lagu dan tips bermanfaat |
| 15.00-17.00 | Semarak Manggala | Request lagu, interaktif & berita | Lagu Jawa dan campursari | Kirim salam, request lagu dan berita |
| 17.00-18.00 | Nuansa Senja | Ceramah, Narasumber: Ustadz dari Kementrian Agama Kudus | Lagu religi/ Islami | Dakwah keagamaan dan seputar kehidupan sehari-hari |
| 18.00-18.30 | Serba-Serbi Ramadhan | Ceramah, Narasumber: Ustadzah dari Lembaga Fatayat NU Kudus | Lagu religi/ Islami | Dakwah keagamaan dan seputar kehidupan sehari-hari |
| 18.00-22.00 | Musik dan | Informasi seputar | Lagu pop Indonesia | Kirim salam, |

| Jam siar | Nama acara | Format siaran | Jenis lagu | Materi siaran |
|-------------|-------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| | Informasi Malam | olahraga, request lagu & interaktif | hits | request lagu dan tips bermanfaat |
| 22.00-02.00 | Sahabat Malam | Request lagu & interaktif | Lagu pop Indonesia & lagu nostalgia | Seputar lagu-lagu |
| 02.00-05.00 | Menyong song Pagi | Request lagu & interaktif | Lagu pop Indonesia | Seputar lagu-lagu |

B. Deskripsi Data Penelitian

Program siaran dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus merupakan pokok pembahasan dalam penelitian ini, ada dua pembahasan yang akan dijelaskan dalam penelitian program tersebut yaitu mengenai bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan dan apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus.

1. Data Mengenai Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus

Sebelum membahas mengenai program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan akan dijelaskan kembali mengenai program tersebut dan penggambarannya. Berikut deskripsi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan berdasarkan dengan wawancara pribadi yang dilakukan penulis secara langsung kepada Nik Hayati sebagai Ketua Fatayat NU Kudus dan Aldi Alfian sebagai manajer program Radio Manggala Station Kudus. Program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan merupakan program unggulan saat Bulan Ramadhan, Program ini sendiri mulai disiarkan pada 1 Ramadhan atau 13 April 2021.⁷

⁷ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan merupakan program dakwah kerjasama dari Radio Manggala Station Kudus bersama Lembaga Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus dengan jumlah 16 narasumber yang berkompeten dalam menyiarkan Islam atau berdakwah. Program dakwah ini merupakan program Manggala Station bersama Fatayat NU Kudus selama Bulan Ramadhan yang dilaksanakan setiap hari di Bulan Ramadhan dengan materi atau tema setiap narasumber yang berbeda-beda. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengisi kajian di Bulan Ramadhan dan juga untuk mengembangkan dakwah melalui media agar dakwah dapat terus berkembang mengikuti dengan perkembangan zaman, sehingga dapat didengarkan dengan mudah oleh semua kalangan. Dalam program dakwah tersebut materi atau tema yang dibahas yaitu mengenai Bulan Ramadhan, seputar agama Islam dan juga membahas mengenai problematika yang terjadi saat ini. Nik Hayati sebagai Ketua Fatayat NU Kudus sekaligus narasumber dalam program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan menyatakan bahwa :

Program ini merupakan program kerjasama Radio Manggala dengan Lembaga Fatayat NU Kudus untuk mengisi dakwah dibulan ramadhan, Tujuan dari program dakwah ini sendiri yaitu untuk melaksanakan dakwah sesuai dengan perkembangan zaman salah satunya ya melalui media radio ini dan dari Fatayat NU sendiri ini kali pertama melaksanakan dakwah melalui radio, tujuan dari program ini sekaligus untuk mengajak sesama kearah kebaikan, apalagi ini kan di bulan ramadhan jadi juga bisa menjadi ladang pahala untuk kita.⁸

Format siaran dalam program ini yaitu di awali dengan pembukaan oleh penyiar dengan menyebutkan nama dan narasumber berikutnya memutar rekaman yang telah diproduksi untuk disiarkan sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan, setelah siaran selesai ditutup kembali dengan musik religi. Program ini sendiri termasuk dalam kategori siaran tunda (*recorder*). Metode yang digunakan yaitu ceramah

⁸ Nik Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

yang disampaikan oleh narasumber secara satu arah atau narasumber menjelaskan dan audien hanya mendengarkan tanpa memberikan *feedback* dengan durasi 30 menit. Program ini tayang setiap hari di waktu berbuka puasa pukul 18.00-18.30 WIB. Aldi Alfian sebagai manajer program menyatakan bahwa :

*Formatnya, pertama penyiar melakukan opening menyebutkan nama dan narasumber dilanjut dengan memutar rekaman yang sudah diedit di iringi dengan backsound islami, rekamannya sendiri sekitar 20 menitan, kalo sudah selesai diberi satu lagu islami kembali terus closing selesai dan dilanjut program berikutnya.*⁹

Penjelasan diatas merupakan deskripsi singkat mengenai program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus, selanjutnya peneliti akan melanjutkan pembahasan mengenai bagaimana proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station kudus dan apa saja yang menjadi faktor-faktor pendukung serta penghambat yang ada selama berjalanya proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan.

a. Proses Pra Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Program Serba-Serbi Ramadhan merupakan program dakwah Islam baru di Radio Manggala Station Kudus perencanaan program dakwah ini sendiri dilakukan dengan cara melakukan *meeting planning* bersama manajer program dan Ketua Lembaga Fatayat NU Kudus untuk membahas mengenai konsep, tema, narasumber, penayangan program dan apa saja yang perlu disiapkan. Aldi Alfian menyatakan :

Rapat perencanaan dilakukan di Manggala, tentunya membahas apa sih tujuan program ini sendiri, setelah sudah tau tujuannya lanjut membahas apa saja yang perlu disiapkan kayak materi, terus kapan ini mau dilaksanakan dan

⁹ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

*yang paling penting mempertimbangkan nama supaya mudah di ingat pendengar.*¹⁰

Program ini sendiri mempunyai tujuan untuk mengisi tausiyah dibulan Ramadhan dan juga untuk mengembangkan dakwah melalui media agar dakwah dapat terus berkembang mengikuti dengan perkembangan zaman. Sedangkan narasumber dalam program ini yaitu dari Lembaga Fatayat NU Kudus dengan jumlah 16 narasumber yang berkompeten. Lembaga Fatayat NU Kudus merupakan Lembaga dibawah naungan Badan Otonom Nahdatul Ulama' Kudus yang bergerak dibidang pengkaderan perempuan muda.¹¹

Perencanaan mengenai materi yang akan disampaikan dalam tausiyah dibahas dalam *meeting* yang dilakukan Manajer Program bersama narasumber dari Lembaga Fatayat NU Kudus dimana materi dibuat oleh narasumber sesuai apa yang ingin disampaikan karena narasumber lebih memahami apa yang akan disampaikan, Nik Hayati sebagai narasumber sekaligus Ketua Lembaga Fatayat NU Kudus menyatakan:

*Mengenai persiapan materi diserahkan kepada narasumber karena narasumber lebih berkompeten dan lebih memahami bagaimana pembahasan yang dibutuhkan pendengar. Materi yang disampaikan setiap harinya memiliki tema yang berbeda-beda setiap narasumber. Dalam proses penyiapan materi, narasumber biasanya menyiapkan sekitar satu atau dua hari sebelum rekaman. Materi yang akan disampaikan ditentukan oleh narasumber sendiri dan tidak hanya terbatas mengenai Bulan Ramadhan tetapi juga dapat membahas mengenai permasalahan-permasalahan saat ini.*¹²

¹⁰ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Nik Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

¹² Nik Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

Format acara pada program Serba-Serbi Ramadhan merupakan siaran tunda (*recorder*). Program ini merupakan dakwah dengan metode ceramah atau narasumber menyampaikan materi dan audien hanya mendengarkan dari apa yang disampaikan. Acara ini diawali dengan memutar lagu Islami selanjutnya dibuka oleh penyiar untuk menyebutkan tema dan narasumber, setelah itu narasumber memberikan ceramah selama 20 menit dan setelah ceramah selesai ditutup kembali dengan satu lagu Islami kembali. Acara ini tayang setiap hari dibulan ramadhan di waktu sore hari dengan durasi 30 menit. Aldi Alfian menyatakan :

*Formatnya, pertama penyiar melakukan opening menyebutkan nama dan narasumber dilanjutkan dengan memutar rekaman yang sudah diedit diiringi dengan backsound islami, rekamannya sendiri sekitar 20 menit, kalo sudah selesai diberi satu lagu islami kembali terus closing selesai dan dilanjutkan program berikutnya.*¹³

Program Serba-Serbi Ramadhan dalam proses produksinya tidak menggunakan anggaran sama sekali karena program ini merupakan program yang hanya tayang setiap bulan ramadhan saja, sehingga dalam pelaksanaan tidak memakan biaya produksi karena hanya dilaksanakan selama satu bulan saja.

Melalui perencanaan-perencanaan tersebut program Serba-Serbi Ramadhan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah dibahas dan selanjutnya dapat dilakukan proses produksi agar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan mulai dari konsep, tema, narasumber dan sasaran pendengar program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan ini sendiri.

b. Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Setelah proses perencanaan selesai selanjutnya masuk kedalam tahap produksi dimana hasil perencanaan yang sudah dibuat akan dilaksanakan atau diproduksi. Proses produksi dilaksanakan oleh penanggung jawab

¹³ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

produksi, proses produksi sendiri dilaksanakan di ruang rekaman dan pada tahap produksi ini banyak yang perlu dipersiapkan utamanya mengenai teknis yang digunakan untuk proses rekaman seperti komputer, mikrofon, serta aplikasi yang digunakan untuk rekaman agar menghindari kesalahan-kesalahan teknis saat proses rekaman berlangsung. Seperti yang dikatakan Aldi Alfian:

Untuk produksinya sendiri dilakukan di ruang rekaman, saya dibantu sama mbak Hanik untuk proses editingnya biasanya cuma menggabungkan sama motong kalo ada kesalahan dan tidak lupa ngecek lagi alat yang digunakan untuk rekaman terutama aplikasi yang digunakan biar tidak ada kendala, setelah dirasa teknis sudah siap narasumber juga sudah siap, tetap harus di bri fieng dulu terutama untuk penyebutan frekuensi sama tagline itu biasanya paling sering salah penyebutan.¹⁴

Selanjutnya narasumber yang akan melakukan rekaman diarahkan oleh manajer program mengenai penyebutan pendengar yaitu “Manggala Lovers” dan penyebutan frekuensi 100.4 FM dimana kedua hal tersebut merupakan kesalahan yang sering diucapkan narasumber, agar mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut manajer program mengadakan *bri fieng* sebelum melakukan rekaman dan juga mengarahkan berapa lama waktu untuk proses rekaman agar sesuai dengan waktu yang sudah diberikan yaitu sekitar 20 menit untuk melakukan proses rekaman. Rekaman dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan apabila berhalangan hadir maka akan digantikan dengan narasumber hari berikutnya.

Adapun materi yang dibawakan oleh narasumber pada program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus yaitu:

¹⁴ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

Tabel 4.2. Daftar Jadwal dan Materi Siaran Dakwah

| No | Nama | Tanggal tayang | Materi siaran |
|-----|------------------------|---------------------------------|--|
| 1. | Nik Hayati, S.Ag | 13 April 2021 & 14 April 2021 | Pengertian Puasa Ditinjau Dari Segi Agama dan Sholat Sunnah Di Bulan Puasa. |
| 2. | Farida, M.Si | 15 April 2021 & 12 Mei 2021 | Puasa Ramadhan Sebagai Terapi Kecemasan dan Makna Kemenangan. |
| 3. | Any Muchoyaroh, S.Pd | 17 April 2021 & 10 Mei 2021 | Pengasuhan Positif dan Dukungan Psikologi Awal. |
| 4. | Yun Khafidoh, S.Ag | 16, 23 April 2021 & 11 Mei 2021 | Pentingnya Organisasi Dalam Kehidupan, Bulan-Bulan Diutamakan dan Meraih Kemenangan. |
| 5. | Ristiyani, M.Pd | 18 April 2021 & 28 April 2021 | Pengasuhan Berbahasa Pada Anak dan Mengenal Lebih Dekat Anak Yang Lamban Belajar. |
| 6. | Ima Tutik Alawiyah | 19 April 2021 & 20 April 2021 | Istri Sholihah Yang Dirindukan Surga Part I dan Part II. |
| 7. | Siti Muthoharoh, S.E.I | 21 April 2021 | Al Qur'an Bukan Sekedar Kitab Suci. |
| 8. | Ana Durrotun Nafisah | 26 April 2021 | Apa Yang Akan Dicapai Dalam Bulan Ramadhan. |
| 9. | Farida Inayati, S.Pd | 22 April 2021 & 04 Mei 2021 | Mengenal Lebih Dekat Bulan Penuh Rahmat dan Meninggalkan Ibadah Adalah Ibadah Bagi Wanita. |
| 10. | Noor Maria Hidayanti | 29 April 2021 & 30 April 2021 | Kesetaraan Gender dan Kepemimpinan Dalam Berorganisasi. |
| 11. | Nila TJ | 03 Mei 2021 | Puasa Ringan bagi Anak. |

| | | | |
|-----|------------------------------|-----------------------------------|---|
| 12. | Yeni Astuti, S.Pd.I | 27 April 2021 & 04 Mei 2021 | Komunikasi Efektif Bagi Orang Tua dan Menjaga Kesehatan Melalui Puasa. |
| 13. | Nafis Sholihah, S.Ag | 24 April 2021 & 02 Mei 2021 | Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga dan Amalan Yang Utama Dibulan Ramadhan. |
| 14. | Dian Ismawati, S.Pd, M.Pd | 25 April 2021 & 01 Mei 2021 | Pendidikan Pengasuhan Anak dan Keutamaan Sedekah. |
| 15. | Indah Murwati | 08 Mei 2021 & 09 Mei 2021 | Menantu Idaman Part I dan Part II. |
| 16. | Sri Muwarti, S.Ag, S.pd | 05 Mei 2021 & 07 Mei 2021 | Keutamaan Sedekah Dibulan Ramadhan dan Zakat Fitrah Sebagai Pembersih Puasa. |

Setelah proses rekaman selesai berikutnya masuk ke dalam proses *editing* dimana tahap ini merupakan proses mengolah hasil produksi atau rekaman menggunakan aplikasi *adobe audition*, pada tahap ini Hanik Muntafi'ah sebagai editor selanjutnya menggabungkan hasil rekaman dan menghapus beberapa kata yang dianggap tidak sesuai seperti kesalahan penyebutan pendengar, penyebutan frekuensi dan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Setelah proses produksi mulai dari rekaman hingga *editing* selesai berikutnya masuk kedalam tahap pasca produksi untuk menunggu waktu penayangan dan melaksanakan evaluasi.

c. Proses Pasca-Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Setelah proses produksi program Serba-Serbi Ramadhan selesai selanjutnya yaitu tinggal menunggu jadwal penayangan program serta evaluasi program tersebut. Aldi Alfian menjelaskan:

Program ini tidak ada evaluasi khusus ya, karena program ini kan Cuma tayang selama bulan ramadhan. Jadi ya, evaluasi dilakukan langsung setelah selesai rekaman paling kesalahan yang

*paling sering ya cuma kesalahan dalam penyebutan pendengar, penyebutan tagline sama penyebutan frekuensi, mungkin karena gugup atau kurang menguasai alur dalam proses rekaman di radio, kalo untuk teknis paling cuma kalo mati lampu ya harus nunggu sampai hidup karena kita nggakpunya genset.*¹⁵

Sedangkan untuk masalah teknis yang menjadi masalah juga tidak terlalu signifikan karena penyebab gangguan saat produksi yaitu gangguan yang tidak dapat di prediksi sebelumnya seperti halnya listrik padam saat proses produksi yang mengakibatkan produksi menjadi terlambat bahkan terhenti, karena di Radio Manggala sendiri tidak memiliki alat memadai yang digunakan untuk mengantisipasi saat terjadi hal-hal tersebut.

*Respon pendengar kita manual aja sih, manual maksudnya kita mendengarkan dari yang datang kesini kadang cerita kalo seneng dengerin program ini. Kita sudah lama tidak menggunakan lembaga survey karena itu harus berlangganan.*¹⁶

Begitupun respon dari pendengar tidak dapat di sangka karena program ini mendapatkan respon yang baik utamanya dari anggota Fatayat NU Kudus tetapi juga dari warga *nahdliyin*. Syafaatun salah satu informan dari pendengar setia Radio Manggala mengatakan:

*Serba-Serbi Ramadhan merupakan program dakwah yang bagus dengan berbagai macam tema yang disampaikan oleh narasumber dan apa yang disampaikan dari narasumber ringan dan mudah diterima.*¹⁷

¹⁵ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Syafaatun, wawancara oleh penulis, wawancara, 28 Juli 2021, wawancara 3, transkrip

Respon di atas merupakan salah satu respon dari pendengar program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan yang merasa tertarik untuk mendengarkan program tersebut karena memiliki materi yang disampaikan ringan untuk didengarkan serta dapat menjadi ilmu baru bagi pendengar.

2. Data Mengenai Faktor-Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat dalam Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan

a. Faktor Pendukung dalam Program Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus

Program Serba-Serbi Ramadhan sendiri mempunyai beberapa faktor pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk terus berkembang mulai dari segi audien, teknis yang memadai hingga kerjasama tim yang baik. Nik Hayati menjelaskan bahwa:

selama berjalanya program ini dari Anggota Lembaga Fatayat NU Kudus serta pendengar program dakwah Serba-Serbi Ramadhan yang mayoritas merupakan warga nahdliyin sangat mendukung berjalannya program ini, karena program Serba-Serbi Ramadhan merupakan kesempatan yang baik untuk digunakan berdakwah menyampaikan kebaikan di Bulan Ramadhan.¹⁸

Program Serba-Serbi Ramadhan mempunyai beberapa faktor pendukung mulai dari segi audien program ini mendapat dukungan dari warga nahdliyin utamanya anggota Fatayat NU Kudus hal itu juga di sampaikan oleh salah satu informan dari anggota Fatayat NU Kudus yang mendukung berjalanya program tersebut. Ristiyani salah satu anggota Fatayat NU Kudus menyatakan bahwa:

Saya sangat mendukung berjalannya program dakwah ini, karena ini kali pertama ya dari Fatayat NU Kudus melakukan dakwah melalui media di Radio Manggala Kudus ini, harapannya program ini bisa terus dilaksanakan agar dakwah

¹⁸ Nik Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara, 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

*dapat dengan mudah didengarkan oleh masyarakat.*¹⁹

Selain dari segi audien, ada juga beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam berjalanya program tersebut diantaranya yaitu teknis yang digunakan dalam proses produksi memadai serta dapat berjalan dengan baik saat digunakan dan tim produksi dapat berjalan dengan maksimal merupakan faktor pendukung utama dalam berjalanya proses produksi. Aldi Alfian menyatakan bahwa:

*Teknis dapat berjalan dengan baik itu menjadi pendukung, terutama seperti komputer, alat perekam hingga alat yang digunakan untuk editing dapat berjalan dengan baik juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan proses produksi dan kerjasama tim yang baik dapat menjadikan sebuah program berjalan dengan maksimal terutama tim produksi yang berperan aktif sebagai pelaksana dalam program Serba-Serbi Ramadhan ini sendiri.*²⁰

b. Faktor Penghambat dalam Program Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Sebuah program dalam pelaksanaannya pasti memiliki hambatan yang dapat memperlambat atau bahkan menghentikan jalannya sebuah program, hambatan sendiri sangat beragam. Dalam pelaksanaan Program Serba-Serbi Ramadhan juga memiliki hambatan selama proses pelaksanaan produksi. Aldi Alfian menjelaskan:

selama berjalanya program Serba-Serbi Ramadhan memiliki hambatan yang tidak terlalu signifikan, hambatan yang sering terjadi yaitu kendala yang tidak dapat di prediksi sebelumnya seperti listrik padam, terlambatnya proses produksi dikarenakan menyesuaikan jadwal narasumber ketika rekaman, hal ini dikarenakan

¹⁹ Ristiyani, wawancara oleh penulis, wawancara, 28 Juli 2021, wawancara 4, transkrip.

²⁰ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara, 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

kesibukan narasumber yang memiliki kegiatan yang sangat padat mengakibatkan jadwal berbenturan sehingga memperlambat proses produksi.

Penghambat dalam proses program ini sendiri hanya terjadi karena kendala yang tidak dapat diduga sebelumnya yaitu listrik padam saat proses produksi sedang berlangsung yang mengakibatkan produksi berhenti untuk sementara atau dilakukan dihari lain dan juga listrik padam dapat berakibat pada terganggunya saluran frekuensi.

Selain hambatan teknis, hambatan lainnya yaitu terlambatnya proses produksi dikarenakan menyesuaikan jadwal narasumber ketika rekaman, hal ini dikarenakan kesibukan narasumber yang memiliki kegiatan yang sangat padat mengakibatkan jadwal berbenturan sehingga memperlambat proses produksi.²¹

C. Analisis Data Penelitian

Dakwah yaitu suatu bentuk kegiatan saling mengingatkan satu sama lain untuk mengajak *amar ma'ruf nahi munkar* atau mendekati kepada kebaikan dan menjauhi keburukan hal ini dapat dilakukan siapapun tanpa terkecuali selama tidak melanggar norma-norma yang ada pada ajaran Islam. Dalam menyebarkan dakwah ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan demi kelancaran dan keberlangsungan dakwah itu sendiri yaitu adanya *da'i* sebagai pembimbing, *mad'u* sebagai sasaran dakwah, *maddah* pesan yang akan disebar, *wasilah* atau media, *thoriqoh* metode yang akan digunakan.²²

Media massa merupakan metode yang sesuai untuk digunakan berdakwah saat ini karena dapat terus mengikuti perkembangan zaman, adapun metode dakwah melalui media massa yang sering digunakan yaitu dakwah melalui media elektronik seperti radio, televisi, handphone dan lain sebagainya. Hal tersebut mempunyai banyak sekali keuntungan utamanya dapat

²¹ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis, wawancara, 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip

²² Wahyu Ilaihi dan M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2015) 34.

dengan mudah diterima khalayak.²³ Media yang masih *eksis* dan terus berkembang hingga saat ini salah satunya yaitu radio, karena radio merupakan media yang *efisien* dan mudah didengarkan dimanapun sehingga sampai saat ini masih diminati banyak khalayak. Radio Manggala Station merupakan salah satu Radio swasta di Kota Kudus yang tidak hanya menyajikan program hiburan tetapi sekaligus menyajikan program dakwah yang masih mempunyai banyak pendengar. Radio ini sendiri sudah berdiri sejak lama sekitar 1970-an dan masih terus berkembang sampai saat ini dengan program-program baru.

program siaran merupakan suatu acara yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan audien yang tersusun dalam berbagai format acara. Program sendiri disajikan untuk audien agar audien dapat tertarik dengan acara yang sudah dikemas dengan sebaik mungkin agar dapat menarik untuk terus di ikuti. Radio Manggala Station Kudus memiliki beberapa program dakwah salah satunya program Serba-Serbi Ramadhan yaitu program baru yang hadir pada Bulan Ramadhan 2021 dimana dalam program tersebut menyajikan dakwah Islam dengan metode ceramah, narasumber dari program ini sendiri yaitu dari Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus berjumlah 16 narasumber dengan tema yang berbeda-beda.

1. Analisis Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus

Berdasarkan teori yang disampaikan Asep Syamsul M. Romli dalam buku Manajemen Program & Teknik Siaran Radio menyatakan bahwasanya dalam proses produksi secara garis besar memiliki tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.²⁴ Melalui tahapan atau proses tersebut maka sebuah program diharapkan dapat berjalan dengan baik dan sempurna.

a. Analisis Pra Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Tahap pra-produksi merupakan tahap perencanaan awal yang menjadi penentu kelancaran pada proses selanjutnya, pada proses pra-produksi atau perencanaan produksi didalamnya membahas mengenai penentuan ide program siaran, penetapan topik, penyusunan rencana aksi, penetapan format program,

²³ Amin Mulyati, *Metodologi Dakwah* (Makassar, Alaudin university press) 137-136.

²⁴ Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 51.

penyiapan naskah atau skrip, serta penyusunan anggaran apabila diperlukan.²⁵ Hasil temuan di lapangan dalam pelaksanaan perencanaan program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan tahap paling awal adalah penentuan ide siaran, penentuan ide siaran merupakan tahap dimana membahas sebuah gagasan untuk dijadikan sebuah program yang akan ditayangkan. Dalam program Serba-Serbi Ramadhan penentuan ide siaran ini Manajer Program melakukan *meeting planning* bersama Ketua Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus untuk membahas mengenai program yang akan dijalankan, pembahasan awal dimulai yaitu mengenai tujuan diadakanya program tersebut tujuan dari program ini sendiri yaitu untuk mengisi tausiyah dibulan Ramadhan dan mengembangkan dakwah melalui media agar dapat mudah diterima oleh khalayak terutama kalangan muda.

Berikutnya, yaitu perencanaan untuk siaran program yang didalamnya membahas mengenai konsep acara yang meliputi nama program, tema program yang akan ditayangkan, narasumber, waktu pelaksanaan, serta materi yang akan dibawakan. mengenai konsep acara dalam program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan yaitu tema program yang akan ditayangkan ini sendiri merujuk pada kapan ditayangkan program tersebut, sesuai dengan namanya yaitu Serba-Serbi Ramadhan atau dapat diartikan apa-apa saja yang ada dibulan ramadhan sehingga tema yang diambil dalam program ini yaitu seputar bulan Ramadhan. Selanjutnya mengenai narasumber, program Serba-Serbi Ramadhan merupakan kerjasama dari Radio Manggala Station Kudus dengan Fatayat NU Kudus sehingga narasumber dalam program ini yaitu dari Pimpinan Cabang Fatayat NU Kudus dengan jumlah 16 narasumber yang memang memiliki kemampuan atau berkompeten dalam berdakwah.

Berikutnya yaitu menentukan waktu pelaksanaan program dimana penentuan waktu ini terbagi menjadi dua yaitu penentuan waktu rekaman dan waktu penayangan. Waktu rekaman ini sendiri direncanakan selesai satu minggu sebelum ramadhan dimulai pada 25 maret sampai

²⁵ Romli, 51.

dengan 7 april 2021 untuk berikutnya dilakukan *editing* hingga untuk siap disiarkan, sedangkan untuk waktu penyayangan ini mempertimbangkan waktu yang tepat untuk program ini ditayangkan sehingga di putuskan tayang pada waktu berbuka puasa setelah adzan maghrib pukul 18.00-18.30 WIB tepat saat waktu berbuka puasa.

Format siaran program yaitu sebuah acuan untuk penyusunan acara dalam sebuah program dan memberikan gambaran secara keseluruhan yang akan ditayangkan, selain itu format siaran radio juga tidak hanya dikenali dari program siarannya tetapi juga dari penyiarnya, gaya bertuturnya, pilihan musik dan lagu, dan lain-lain.²⁶ Hasil temuan di lapangan format siaran dalam program Serba-Serbi Ramadhan bersifat siaran tunda atau memutar ulang hasil rekaman dengan metode dakwah ceramah yaitu narasumber menyampaikan materi dakwah dan audien hanya mendengarkan dari apa yang disampaikan tanpa memberikan *feedback*. Program ini masuk diawali dengan memutar lagu Islami atau *qosidah* terlebih dahulu selanjutnya acara dibuka oleh penyiar untuk menyebutkan tema materi yang akan disampaikan dan menyebutkan nama narasumber, berikutnya dilanjutkan oleh narasumber memberikan ceramah, setelah selesai ceramah ditutup kembali dengan satu lagu Islami. Acara ini tayang setiap hari dibulan ramadhan dengan durasi 30 menit.²⁷ Sedangkan, untuk penyiar dalam program serba-serbi ramadhan ini sendiri dibawakan oleh hanik muntafi'ah yang sudah berpengalaman menjadi *announcer* atau penyiar di Radio Manggala Station Kudus selama 2 Tahun.

Berikutnya, tahap penyiapan naskah atau skrip yaitu materi atau naskah siaran yang akan disampaikan penyiar dalam sebuah siaran. Penyiar yang menyampaikan siaran secara *ad libitum* atau teknik siaran dengan pembawaan santai sesuai dengan apa yang ingin dibicarakan tentu tidak memerlukan naskah kecuali sedikit catatan tentang point apa yang ingin disampaikan. Skrip ini sendiri berfungsi sebagai pengendalian siaran agar

²⁶ Romli, 55.

²⁷ Aldi Alfian, wawancara oleh penulis ,wawancara, 19 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

tepat waktu dan untuk kesesuaian visi-misi program.²⁸ Hasil temuan di lapangan dalam perencanaan program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan disepakati penyiapan materi disiapkan oleh narasumber sendiri dalam hal materi atau skrip diserahkan kepada narasumber karena lebih berkompeten dan lebih memahami bagaimana pembahasan dakwah yang dibutuhkan pendengar. Tetapi mengenai skrip tidak semua narasumber menggunakan skrip, karena beberapa narasumber ada yang tidak memerlukan materi atau skrip dikarenakan memang sudah menguasai apa yang akan disampaikan dalam siaran tersebut, Materi yang disampaikan setiap harinya memiliki tema yang berbeda-beda setiap narasumber. Dalam proses persiapan materi dari narasumber biasanya menyiapkan sekitar satu atau dua hari sebelum produksi. Materi yang akan disampaikan ditentukan oleh narasumber sendiri dan tidak hanya terbatas mengenai bulan ramadhan tetapi juga dapat membahas mengenai permasalahan-permasalahan saat ini.²⁹

Terakhir dalam tahap perencanaan yaitu mengenai anggaran yang akan digunakan dalam proses produksi, dalam program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan ini sendiri tidak memerlukan anggaran sama sekali dalam proses produksinya sehingga tidak ada anggaran yang perlu dikeluarkan sekaligus program ini juga hanya dilaksanakan selama bulan ramadhan saja. Setelah selesai pada tahap perencanaan berikutnya mauk pada proses produksi untuk melaksanakan hasil yang telah direncanakan dengan matang dan maksimal agar dapat mencapai hasil yang optimal sehingga dapat memuaskan audien atau pendengar program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan si Radio Manggala Station Kudus.

b. Analisis Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Produksi merupakan tahap pelaksanaan rencana yang sudah dibuat pada proses pra-produksi untuk dijadikan

²⁸ Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 73–74.

²⁹ Nik Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

sebuah produk yang siap untuk ditayangkan. Selain itu produksi siaran radio juga dapat diartikan sebagai memproduksi audio untuk siap disiarkan.³⁰ Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program yang akan ditayangkan hal ini yang menjadikan stasiun radio sangat jarang melibatkan pihak-pihak luar dalam proses produksinya, memproduksi program radio perlu memiliki kemampuan dan ketrampilan sehingga dapat menghasilkan program yang maksimal.³¹ Hasil temuan dilapangan mengenai program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan memproduksi sendiri program tersebut, proses produksinya dikerjakan oleh manajer program bersama tim produksi yang dikerjakan mulai dari proses rekaman sampai dengan proses *editing* terhitung mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 12 April 2021, mulai 1 Ramadhan atau 13 April 2021 mulai penayangan program sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan.

Berikutnya, proses produksi ini dilaksanakan di ruang produksi dengan perlengkapan seperti komputer dengan *software* yang digunakan untuk melakukan rekaman dan *editing*, *mixer* atau *audio console*, mikrofon, *headphone* serta *tape recorder*³². Hasil temuan di lapangan dalam proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan Radio Manggala Kudus dalam pelaksanaan proses produksi program tersebut dilakukan di ruang rekaman oleh tim produksi mulai dari penyiapan teknis maupun non teknis yang bertanggung jawab dalam hal ini yaitu Aldi Alfian sebagai manajer program sekaligus tim pelaksana produksi. Sebelum melaksanakan rekaman pada tahap produksi banyak yang perlu dipersiapkan utamanya mengenai teknis yang digunakan untuk proses rekaman seperti mengecek kembali komputer serta *software adobe audition*. *Adobe audition* merupakan *software* yang digunakan untuk rekaman sekaligus *editing*, berikutnya mengecek mikrofon dan *mixer* untuk menyeimbangkan suara, hal itu digunakan untuk menghindari kesalahan-

³⁰ Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 37–38.

³¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi, Edisi Revisi*, 234.

³² Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 46.

kesalahan teknis saat proses rekaman berlangsung. selanjutnya narasumber yang akan melakukan rekaman diarahkan oleh Manajer Program mengenai penyebutan pendengar yaitu “Manggala Lovers” dan penyebutan frekuensi 100.4 FM, serta penyebutan *tagline* “Manggala Station Kudus, Radionya Kota Kretek” dimana hal-hal tersebut merupakan kesalahan yang sering diucapkan oleh narasumber karena memang belum terbiasa, agar mengurangi kesalahan-kesalahan tersebut Manajer Program mengadakan *briefing* sebelum melakukan rekaman dan juga mengarahkan berapa lama waktu untuk melakukan rekaman agar sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan, waktu yang diberikan yaitu sekitar 20 menit untuk melakukan proses rekaman. Rekaman dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan apabila berhalangan hadir maka akan digantikan dengan narasumber hari berikutnya.

pada tahap produksi ini pelaksanaan rekaman dikerjakan oleh tim produksi, tim produksi tersebut merupakan orang-orang yang bertugas dibagian produksi dengan anggota tim yang terdiri dari *scripwriter* atau penulis naskah, teknisi pelaksana serta penanggung jawab produksi.³³ Hasil temuan di lapangan dalam program Serba-Serbi Ramadhan yang berperan pada tahap rekaman ini yaitu penanggung jawab produksi serta tim pelaksana produksi yang dipegang oleh Aldi Alfian, sebelum melakukan rekaman biasanya tim produksi mengecek kembali alat yang akan digunakan seperti *software adobe audition* yang digunakan untuk merekam serta mengedit hasil rekaman, berikutnya menghidupkan dan mengecek mikrofon dan *mixer* yang digunakan untuk rekaman agar tidak ada gangguan saat proses rekaman sedang berlangsung, jika semua itu dirasa sudah siap proses selanjutnya yaitu narasumber melakukan rekaman materi sesuai yang dibawakan selama 20 menit, jika dirasa ada ucapan yang dirasa kurang tepat maka tim produksi akan mengarahkan narasumber untuk mengulangi dari awal atau dari tengah agar rekaman dapat selesai dengan maksimal. Setelah dirasa cukup maka proses rekaman telah selesai

³³ Romli, 48–49.

dilakukan dan disimpan pada perangkat komputer untuk selanjutnya dilakukan *editing*. Sedangkan dalam program Serba-Serbi Ramadhan tidak ada *scriptwriter* atau penulis naskah, karena materi yang akan disampaikan oleh narasumber dibuat sendiri oleh narasumber masing-masing karena dirasa narasumber lebih mampu dan lebih paham apa yang ingin disampaikan untuk pendengar program dakwah Serba-Serbi Ramadhan ini sendiri.

Setelah proses rekaman semua telah selesai dilaksanakan selanjutnya masuk pada tahap *editing*, Hanik Muntafi'ah sebagai editor selanjutnya menggabungkan hasil rekaman dan menghapus beberapa kata yang dianggap tidak sesuai seperti kesalahan penyebutan pendengar, penyebutan frekuensi dan memotong apabila ada pengulangan kata yang terjadi akibat salah dalam pengucapan saat proses rekaman. Jika proses rekaman dan *editing* telah selesai, maka proses produksi telah selesai berikutnya yaitu tinggal menunggu penayangan program dan melakukan evaluasi dari apa yang telah selesai di produksi agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan untuk kedepanya.

c. Analisis Pasca Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadan Di Radio Manggala Station Kudus

Tahap pasca-produksi adalah tahap penayangan atau penyiaran hasil produksi dan evaluasi. Pada tahap ini evaluasi yang dilakukan menyangkut kesesuaian hasil dengan rancangan yang disusun atau format yang sudah direncanakan. Dalam evaluasi sendiri membahas mengenai masalah yang muncul selama produksi, kelemahan atau kekurangan yang terjadi termasuk mengevaluasi respon pendengar.³⁴

Tahap terakhir dalam proses produksi yaitu proses penayangan program (*On Air*). Dalam tahap ini penayangan program dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Proses ini merupakan hasil akhir dari produksi program. Proses *on air* ini sendiri terbagi menjadi 2 format yaitu siaran *langung (live)* dan siaran tunda (*recorder*).³⁵ Pada program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan ini dalam penayangannya masuk

³⁴ Romli, 51–52.

³⁵ Talalu, “Produksi Program Siaran Dakwah Radio,” 150.

kedalam format siaran tunda (*recorder*), waktu penayangan program ini sendiri yaitu sesuai jadwal yang sudah dibuat saat proses perencanaan yaitu pada 1 Ramadhan atau 13 April 2021 yang disiarkan pukul 18.00-18.30 WIB setiap hari selama Bulan Ramadhan. Proses penayangan program ini yaitu dimulai dari satu lagu pembuka dengan lagu islami dan dilanjutkan dengan *opening* oleh penyiar untuk menyebutkan tema yang akan dibawakan oleh narasumber dan menyebutkan nama narasumber, berikutnya menyangkan rekaman dakwah Islam serba-Serbi Ramadhan yang sudah selesai diproduksi untuk disiarkan sampai dengan selesai selama 30 menit dan dilanjutkan dengan satu lagu islami untuk penutup program tersebut.

Evaluasi dalam program ini sendiri tidak ada evaluasi khusus yang dilakukan karena program ini hanya tayang setiap Bulan Ramadhan, evaluasi hanya dilakukan setiap selesai memproduksi program, pembahasan yang dilakukan dalam evaluasi sendiri yaitu mengenai kesalahan teknis siaran, kesalahan pengucapan pada narasumber seperti halnya penyebutan pendengar, penyebutan frekuensi dan penyebutan *tagline*.

Selanjutnya yaitu untuk mengetahui respon pendengar mengenai program Serba-Serbi Ramadhan ini sendiri, respon dari pendengar program Serba-Serbi Ramadhan tidak dapat disangka karena program ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat tidak hanya dari warga *nahdliyin* saja. Syafaatun salah satu informan dari pendengar setia Radio Manggala mengatakan Serba-Serbi Ramadhan merupakan program dakwah yang bagus dengan berbagai macam tema yang disampaikan oleh narasumber dan apa yang disampaikan dari narasumber ringan dan mudah diterima.³⁶

³⁶ Syafaatun, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2021, wawancara 3, transkrip

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

a. Analisis Faktor Pendukung Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Selama berjalanya program pasti memiliki faktor yang menjadi pendukung agar program tersebut dapat terus berkembang, program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung kelancaran program tersebut, Nik Hayati sebagai ketua Lembaga Fatayat NU Kudus sekaligus narasumber dalam program Serba-Serbi Ramadhan menjelaskan bahwa selama berjalanya program ini dari Anggota Lembaga Fatayat NU Kudus serta pendengar program dakwah Serba-Serbi Ramadhan yang mayoritas merupakan warga *nahdliyin* sangat mendukung berjalannya program ini, karena program Serba-Serbi Ramadhan merupakan kesempatan yang baik untuk digunakan berdakwah menyampaikan kebaikan di Bulan Ramadhan.³⁷ Ristiyani salah satu informan dari anggota Fatayat NU Kudus sekaligus pendengar program Serba-Serbi Ramadhan mengatakan sangat mendukung berjalannya program dakwah ini, karena ini kali pertama dari Fatayat NU Kudus melakukan dakwah melalui media di Radio Manggala Kudus ini, harapannya program ini bisa menjadi awal yang baik dan dapat terus dilaksanakan agar dakwah dapat dengan mudah didengarkan oleh masyarakat.³⁸

Selain pendengar yang menjadi pendukung dalam program ini, yaitu kerjasama tim dalam menjalankan program Serba-Serbi Ramadhan yang dimulai dalam membuat perencanaan siaran membuat konsep, hingga memproduksi acara dan lain-lain. Dengan adanya kerjasama yang baik dalam menjalankan suatu program merupakan faktor pendukung yang penting untuk berlangsungnya sebuah program.

³⁷ Nik Hayati, wawancara oleh penulis, 11 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁸ Ristiyani, wawancara oleh penulis, 28 Juli 2021, wawancara 4, transkrip.

b. Analisis Faktor Penghambat Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Kudus

Pelaksanaan sebuah program didalamnya pasti mempunyai suatu hambatan yang mengakibatkan tertunda atau terhentinya suatu acara. Dalam penyampaian komunikasi melalui radio terdapat dua jenis hambatan yaitu pertama, *semantic noise factor* atau kesalahan penyiar dalam mengucapkan kata-kata, kesalahan pada naskah atau pengucapan kalimat asing dan kedua, *mechanic noise factor* atau gangguan yang terjadi pada teknis sehingga mengakibatkan pendengar kurang memahami apa yang disampaikan karena gangguan pada frekuensi.³⁹ Hal tersebut juga terjadi dalam pelaksanaan program Serba-Serbi Ramadhan yang pertama yaitu *semantic noise factor* atau kesalahan penyiar dalam mengucapkan kata-kata. Hasil temuan di lapangan kesalahan ini sering terjadi pada narasumber saat proses produksi, seperti kesalahan dalam penyebutan pendengar, penyebutan *tagline*, dan penyebutan frekuensi hal ini dikarenakan narasumber yang kurang memahami bagaimana alur saat siaran atau juga terjadi karena narasumber yang gugup saat proses siaran rekaman sedang berlangsung.

Berikutnya yang kedua yaitu *mechanic noise factor* atau gangguan yang terjadi pada teknis, dimana yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program tersebut yaitu kendala teknis seperti kejadian tak terduga saat memproduksi program yaitu seperti listrik padam yang mengakibatkan terhentinya proses produksi dan harus menunggu hingga listrik hidup kembali karena di Radio Manggala sendiri tidak memiliki alat pendukung yang digunakan saat ada kejadian-kejadian tak terduga seperti hal tersebut.

Selain kendala teknis, dalam pelaksanaan program tersebut yang menjadi kendala yaitu kesibukan narasumber dalam melaksanakan rekaman sehingga mengakibatkan jadwal yang sudah dibuat tidak sesuai.

³⁹ Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, 16.

Hal-hal tersebut tentu saja menjadi faktor penghambat dalam terlaksananya sebuah program, karena dengan kendala teknis dan hambatan lainnya menjadikan pelaksanaan program tidak dapat berjalan dengan maksimal.

